

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditemukan dari hasil penelitian yang disajikan apa adanya (Notoatmojo, 2012). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Hidayat, 2007).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *retrospective study*, yaitu suatu penelitian yang melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang akan terjadi (Notoatmojo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Banguntapan II, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 23-25 Maret 2017.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 0-5 tahun wilayah Puskesmas Banguntapan 2 Bantul Yogyakarta yang mengalami gagal pertumbuhan dan di Bawah Garis Merah (BGM) pada bulan Agustus 2016 yang berjumlah 115 balita usia 0-5 tahun.

2. Sampel

Sampel diambil secara *total sampling* yang berjumlah 115 balita. Total sampling adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara melakukan penelitian pada semua anggota populasi (sopiyudin, 2010). Sampel yang diambil adalah balita usia 0-5 tahun yang terdata di Rekam medis di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam - macam nilai (Notoatmodjo, 2010).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu : gambaran pertumbuhan balita.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diamati (Notoatmodjo, 2005).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur
Gambaran pertumbuhan balita	Upaya penilaian pertumbuhan balita yang meliputi : a) Berat Badan b) Tinggi Badan	Normal : (-2SD s/d 2SD) Kurus : <-2SD s/d -3SD Gemuk : >2SD Sangat kurus : <-3SD

F. Alat dan Metode pengumpulan data

1. Alat pengukuran

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Adalah metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010). Alat ukur ini berbentuk dokumentasi, yaitu pengambilan data balita yang melakukan pemeriksaan di Rekam Medis di Puskesmas Banguntapan II, Bantul Yogyakarta.

2. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2012).

Metode pengumpulan data dengan cara peneliti datang ke Puskesmas Banguntapan II Bantul. Pengambilan data di bagian Rekam Medis khususnya data balita, kemudian melihat status gizi balita, mengelompokan data balita yang mengalami pertumbuhan normal,kurus,gemuk sebagai pengumpulan data pertumbuhan balita di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul.

G. Analisis Data dan Metode Pengolahan

1. Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi pertumbuhan balita usia 0-5 tahun dengan menggunakan presentase (%) (Arikunto, 2010).

Yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah Presentase yang di inginkan

F : Jumlah frekuensi karakteristik responden

N : Jumlah responden atau sampel penelitian

Analisis data deskriptif kategorik menggunakan pemilihan parameter dengan ukuran pusat yaitu menggunakan modus, jumlah data per kategorik, % (proporsi) dan ukuran sebaran menggunakan nilai minimum dan maksimum (trihendrati, 2003).

Peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah dengan cara pengumpulan data yang berupa data balita yang mengalami berat badan dibawah garis merah, peneliti mengklasifikasikan data balita dengan pertumbuhan normal, kurus, gemuk kemudian masukkan data ke dalam *software program sampel size* (SPSS) 17.

2. Metode Statistik

Menurut (Notoatmojo, 2012), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. *Editing* (Edit Data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Apabila ada kesalahan penulisan maka akan di konfirmasikan pada subyek penelitian yang bersangkutan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Entiy*

Data yaitu hasil dari pengkajian masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam komputer. Dalam proses ini dibutuhkan ketelitian dari orang yang malakukan entri data. Paket program yang sering digunakan untuk entri data penelitian adalah paket program SPSS for Window.

d. *Tabulating*

Proses petnbuatan label dari data yang ada dari penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian.

H. Etika Penelitian

Etika dengan responden sehingga penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan. Hidayat (2007) mengatakan etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sukarela, penelitian harus bersifat suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.
2. *Inform consent*, atau persetujuan antara peneliti dengan pihak puskesmas untuk memberikan ijin dalam pengambilan data Rekam Medis balita yang pemeriksaan di Puskesmas Banguntapan Bantul, tujuannya adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika pihak puskesmas setuju maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan pengambilan data Rekam Medik
3. *Anonimity* (tanpa nama), peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.
4. *Confidentially* (kerahasiaan), data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang pertumbuhan balita di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul, Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 23-25 maret 2017 melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan, misalnya :

- a. Permohonan ijin studi pendahuluan
- b. Konsul judul proposal dengan pembimbing

- c. Melakukan studi pendahuluan
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Ujian proposal
- f. Revisi

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Banguntapan 2 Bantul, Yogyakarta. Tahap ini dibagi tiga kelompok :

- a. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dan diruang yang tersedia untuk penelitian menggunakan data sekunder berupa rekam medis yang terdapat di Puskesmas Banguntapan II Bantul, Yogyakarta.
- b. Pengolahan data dengan menghitung angka-angka dari masing-masing data
- c. Melakukan pembahasan hasil penelitian, data-data yang sudah ada selanjutnya disimpulkan.
- d. Tahap akhir.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Menyajikan suatu penyusunan dari BAB I, II, III kedalam bentuk proposal

- a. Menulis hasil penelitian
- b. Pengolahan data hasil penelitian
- c. Konsultasi pembimbing
- d. Penyusunan KT1
- e. Seminar hasil
- f. Revisi laporan
- g. Dikumpulkan